

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah model penelitian kuantitatif yang mewujudkan gejala-gejala hasil pengamatan yang diukur dalam bentuk angka, kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik. Secara spesifik penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*) yaitu “Pendidikan nonformal sebagai variabel bebas” dan “Pemahaman agama sebagai variabel terikat”. Dua variabel tersebut perlu diungkap secara keseluruhan sehingga hasil penelitian valid dan reliabel dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen. Sugiono mengungkapkan pendapatnya, Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dengan kontrol yang ketat.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

² Ibid., 76.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa alamat Jl. Teuku Umar no. 48 Bojonegoro. Waktu penelitian selama 3 bulan, tepatnya mulai bulan Mei s.d. Juli 2017.

C. Populasi dan sample

1. Populasi

Untuk mendapatkan pengertian tentang populasi penulis merujuk kepada dua pendapat, antara lain : menurut Arikunta : 2007 : 108) “Populasi adalah semua individu untuk siapa-siapa kenyataan itu diperoleh dari sample itu digeneralisasikan”.³

Sependapat dengan pernyataan di atas, populasi (universe) adalah keseluruhan obyek atau item yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Contoh : “Keseluruhan orang yang berumur 10 tahun ke atas, semua orang yang bekerja sebagai pemulung, semua pedagang kaki lima, dan sebagainya”.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota jamaah pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro yang selalu datang pada setiap pengajian ahad pagi. Dimana jamaahnya sangat hiterogen, lintas usia, tingkat pendidikan, dan tingkat ekonomi. Mereka yang hadir (berdasarkan daftar hadir) rata-rata setiap hari Ahad mencapai 750 orang.

³ Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bina Aksara, 2007), 107.

⁴ Abdul Hakim dan Srikandi Kumaji, *Pengantar Statistika* (Surabaya: Citra Media, 1997), 18.

2. Sampel

Adapun yang dimaksud dengan sampel adalah “sebagian atau yang menjadi wakil populasi yang akan diteliti”.⁵ Berdasarkan jumlah populasi tersebut di atas dengan jumlah ± 750 orang, maka dalam penelitian ini penulis mengelompokkan jamaah yang hanya mengenyam pendidikan nonformal saja. Berdasarkan daftar hadir didapatkan bahwa mereka yang hanya mengenyam pendidikan nonformal 200 orang. Dari jumlah populasi tersebut penulis mengambil 30 % dari jumlah populasi yang ada, sehingga sampel yang diperoleh adalah :

$$\frac{200}{100} \times 30 = 60 \text{ orang sebagai sampel}$$

Adapun yang menjadi landasan dalam pengambilan sampel tersebut adalah sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunta yaitu, Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian adalah penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-20 % atau 20-25 % atau lebih.⁶

3. Teknik sampling

Mengingat jumlah populasi yang cukup besar dan tidak mungkin peneliti dapat meneliti secara keseluruhan, hal ini mengingat waktu dan tenaga yang tersedia cukup terbatas, maka dalam menentukan sampel

⁵ Suharsimi Op.Cit., 108.

⁶ Ibid., 108.

penelitian ini penulis menggunakan tehnik “Random Sampling”. (pengambilan sample tanpa pandang bulu). Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menyusun daftar nama seluruh anggota jamaah pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro yang masuk sebagai populasi
- b. Nomor tersebut ditulis pada kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan kedalam kaleng.
- c. Kaleng tersebut kemudian dikocok-kocok diambil satu persatu sebanyak yang dibutuhkan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

- a. Data kualitatif, yang meliputi :
 - 1) Jenis kegiatan anggota jamaah pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro
 - 2) Data lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diselidiki.
- b. Data kwantitatif, yang meliputi :
 - 1) Jumlah anggota jamaah pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro yang terpilih sebagai sampel
 - 2) Frekwensi kegiatan keagamaan anggota jamaah pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro

- 3) Jumlah nilai angket dari sampel baik pendidikan nonformal maupun nilai pemahaman agama.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dibedakan menjadi dua bagian :

- a. Library research, maksudnya adalah : bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Field Research, maksudnya adalah : bahwa penelitian ini untuk memperoleh data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongkrit tentang segala sesuatu yang diselidiki. Adapun mengenai sumber data tersebut meliputi :
 - 1) Sumber data primer yaitu sebagai sumber data pokok dalam penelitian yang meliputi semua yang terpilih sebagai sampel.
 - 2) Sumber data skunder yaitu sebagai sumber data pendukung yang meliputi pengurus pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari sumber yang telah ditentukan, agar bukti-bukti atau fakta yang telah diperoleh merupakan data yang obyektif, valid, dan reliable, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Metode observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati obyek penelitian apabila dipandang keterangan-keterangan yang diperoleh tidak sesuai dengan kenyataan. “Observasi yaitu mengamati kejadian atau fenomena secara teliti dan sistematis. Hasil observasi ini diwarnai oleh latar belakang pengamat.”⁷

Guna memperoleh hasil pengamatan yang sempurna, ketrampilan observasi ini sangat penting bagi pengamat (penulis) untuk mengenal seluk beluk tempat penelitian yaitu situasi dan anggota jamaah pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro.

2. Metode interview.

Interview adalah ”Sebagai proses tanya jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan sendiri suaranya”.⁸ Yaitu melakukan tanya jawab kepada anggota jamaah pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro dan para pengurus, serta jenis kegiatan yang dilakukan selain kegiatan pengajian.

3. Metode questioner

Yang dimaksud dengan metode questioner adalah “Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh

⁷ Depdikbud, *Praktek Keguruan* (Bandung: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Guru, 1995), 71.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan, Fakultas psikologi UGM Yogyakarta, 1986), 70.

informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.⁹

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang pendidikan nonformal yang pernah diikuti dan tingkat pemahaman agama jamaah pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro.

4. Metode dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah merupakan metode yang berkaitan dengan “...benda tertulis, buku-buku, majalah, notulen rapat dan sebagainya”.¹⁰

Dengan metode dokumentasi ini akan diperoleh data tentang situasi umum pada obyek penelitian, yang meliputi agenda kegiatan yang direncanakan dan telah dilakukan selain mengikuti kegiatan pengajian anggota jamaah pengajian Ahad Pagi “Masyarakat Madani” Masjid At Taqwa Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro.

F. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tehnik analisis sebagai berikut :

1. Metode analisis kualitatif

Yang dimaksud adalah mengolah data dengan menunjukkan sifat sesuatu misalnya baik, sedang, dan sebagainya. Hal ini untuk

⁹ Suharsimi Arikunta, Op Cit., 24.

¹⁰ Ibid., 131.

membandingkan data-data teoritis dengan data yang diperoleh dari lapangan untuk langkah selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

2. Metode analisa kuantitatif

Maksudnya adalah menganalisa data yang berbentuk angka-angka, baik dari hasil pengukuran maupun pengubahan dari data kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data tentang Pengaruh Pendidikan nonformal terhadap pemahaman agama pada jamaah pengajian ahad pagi “Masyarakat Madani” di Kabupaten Bojonegoro dengan rumus korelasi “Product Moment” sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)N(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}} \quad ^{11}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y.

XY = Product dari hasil kali X dengan Y.

N = Jumlah subyek yang diselidiki

¹¹ Sutrisno Hadi, Op.Cit., 294.